

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang mana peneliti mencoba memahami keadaan di lapangan tanpa ada perubahan atau rekayasa dari peneliti. Penelitian kualitatif ini pada umumnya bersifat penelitian yang deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang ada. Metode penelitian yang digunakan peneliti harus menyesuaikan kebutuhan yang harus dipenuhi di lapangan seperti sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian di lapangan. Menurut Afrizal metode penelitian kualitatif yakni di definisikan sebagai metode penelitian yang didalamnya terdapat ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan atau tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti dalam pendekatan kualitatif ini tidak menghendaki menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah di peroleh peneliti di lapangan. Sehingga penelitian kualitatif ini tidak melibatkan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.⁴²

Penelitian deskriptif kualitatif ini adalah sebuah metode penelitian yang mana bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan gambaran yang lebih luas mengenai realitas atau keadaan sebenarnya di lapangan dan

⁴² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), 13.

bagaimana fenomena tersebut bisa terjadi sehingga penelitian ini perlu menggambarkan ciri, sifat, karakter, dan model dari fenomena tersebut.⁴³

Alasan dari adanya peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan secara utuh bagaimana fenomena yang diangkat melalui paparan data yang di dapat di lapangan baik melalui observasi, wawancara, hingga dokumentasi yang nantinya terjabarkan dengan luas dalam penelitian “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Jujur dan Bertanggung Jawab di SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri”. dan selanjutnya data tersebut akan di sajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata sebagaimana penelitian kualitatif pada umumnya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri merupakan alat pengumpulan data yang paling utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya peneliti sendiri yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya peneliti jugalah yang mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti berperan pada situs penelitian dan sepenuhnya mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini sendiri terkesan cukup rumit yakni peneliti merupakan perencana, pelaksana, analisis, penafsir, serta sebagai pelapor dari data yang telah di kumpulkan.⁴⁴

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

C. Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Semen Kediri

a. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Semen Kediri

1) Visi Satuan Pendidikan

“MAWA TRADISI BUDAYA” (Ber-Imtaq, Berketerampilan, Berdisiplin, Berprestasi, dan Berbudaya)

Indikator:

- a) Unggul dalam beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Unggul dalam berdisiplin di dalam berbagai kegiatan sekolah.
- c) Unggul dalam perolehan prestasi Akademis dan Non Akademis.
- d) Unggul dalam berbudaya tertib, bersih dan percaya diri.
- e) Unggul dalam berbagai lomba ketrampilan mata pelajaran, seni dan olah raga.
- f) Unggul dalam mengembangkan perpustakaan sekolah.

2) Misi Satuan Pendidikan

- a) Menumbuhkan penghayatan ajaran agama dalam membentuk manusia berbudi pekerti luhur.
- b) Meningkatkan budaya disiplin kepada warga sekolah.
- c) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif dan efisien.

- d) Memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi secara maksimal dan penuh percaya diri.
- e) Mengoptimalkan penalaran siswa melalui berbagai ketrampilan akademis dan non akademis.
- f) Meningkatkan prestasi olahraga dengan target juara tingkat Kabupaten.
- g) Meningkatkan prestasi seni Batik dengan target juara tingkat Kabupaten.
- h) Meningkatkan pelayanan perpustakaan kepada warga sekolah khususnya siswa.

3) Tujuan Sekolah

Diantara pilar-pilar tujuan dari SMPN 1 Semen seperti di utarakan oleh kepala sekolah diantaranya adalah menciptakan lulusan yang berkualitas, memiliki wawasan yang luas, kreatif dalam berpikir, memiliki nilai yang baik dalam bidang akademik, berakhlaqul karimah, serta tidak hanya cerdas dalam bidang intelektual tapi juga cerdas dalam bidang spiritual.

Dari sini dapat di simpulkan bahwa sekolah ini menjadikan nilai-nilai budi pekerti yang luhur sebagai tolak ukur kesuksesan mereka dalam membimbing para siswanya..⁴⁵

⁴⁵ Wawancara dan Penggalan Data dengan Tata Usaha Bapak Ketut pada tanggal 09 Juni 2020 di Receptionist dan Ruang Tata Usaha SMP Negeri 1 Semen.

2. Letak Geografis SMP Negeri 1 Semen Kediri

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Kediri yaitu SMP Negeri 1 Semen, dimana sekolah ini sangat strategis terletak di sebelah barat Terminal baru Kediri yaitu Terminal Tamanan Kota Kediri, dengan lokasi-lokasi yang strategis dimana jalannya terhubung dengan objek-objek penting yang mana disampingnya yaitu Bukit Daun Hotel dan Resort serta Kediri Waterpark yang baru dibuka beberapa tahun yang lalu.

Letak sekolah menengah pertama ini berada di bahu jalan, yang mana menjadikan SMP ini mudah untuk ditinjau secara langsung karena terlihat jelas di Jalan Raya sehingga memudahkan masyarakat untuk melihat kondisi SMP Negeri 1 Semen dari waktu ke waktu.

Tata ruang yang ada di SMP Negeri 1 Semen ini sangatlah tertata dengan rapi sehingga tidak membingungkan peserta didik yang baru ataupun wali murid yang sedang dalam kepentingan. Mulai dari gerbang masuk langsung mengarah ke lobby *Receptionist* yang mana disampingnya ada Ruang Kepala Sekolah dan Ruang guru, sehingga ruang-ruang kelas berada tepat di depan dan mengelilingi Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru.

Pada ruang kelas yang ada, terletak urut berdasarkan abjad sehingga memudahkan untuk menjangkaunya, selain itu kantin juga disebar di beberapa titik seperti di sebelah barat, utara, dan timur

sehingga memudahkan peserta didik untuk memilih sesuai dengan lokasi kelasnya.

Selain berlokasi di daerah yang strategis juga memiliki keunggulan yang lainnya yakni SMP Negeri 1 Semen adalah SMP terluas ketiga di Kabupaten Kediri, dengan lahan yang luas menjadikan sekolah ini memiliki nilai tersendiri, yakni terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai, terbukti dari beberapa fasilitas seperti menambah rombongan belajar pada beberapa tahun terakhir, lapangan upacara yang sangat luas, lapangan olahraga dan parkir yang cukup untuk menampung warga SMP Negeri 1 Semen tersendiri.

Sedikit biografi tentang SMP Negeri 1 Semen, bahwa SMP ini merupakan SMP yang awalnya biasa saja bahkan tidak sebagai rujukan banyak orang karena dinilai masih belum bisa memberikan output yang menjanjikan kepada masyarakat, namun seiring berjalannya waktu dengan berbagai kepemimpinan yang berganti-ganti membuat SMP Negeri 1 Semen ini menjadi salah satu SMP yang ada di Kabupaten Kediri yang memiliki segudang prestasi.⁴⁶

Dengan kondisi terbaru SMP 1 Semen kini sudah menjadi sekolah adiwiyata mandiri, dimana sekolah ini menjadi sangat rindang dengan lukisan-lukisan 3 dimensi. Selain itu taman-taman serta hiasan candi borobudur juga mempercantik sekolah yang baru beralih ke adiwiyata ini. Tidak hanya itu SMP Negeri 1 Semen ini juga menjadi sekolah

⁴⁶ Wawancara dan Penggalan Data dengan Tata Usaha Bapak Ketut pada tanggal 09 Juni 2020 di Receptionist dan Ruang Tata Usaha SMP Negeri 1 Semen.

nomer 3 terluas se Kabupaten Kediri. Tidak heran masih banyaknya lahan-lahan yang kosong ini digunakan untuk menambah ruang kelas, membuat taman dan kamar mandi.

Dan sebagai tambahan, para guru dan staff yang ada di SMP Negeri 1 Semen hampir semuanya sangat baik dan ramah bahkan mereka sering melempar senyuman dan membalas senyuman dari mahasiswa-mahasiswi yang datang untuk melaksanakan observasi disana, mungkin ini juga yang menjadikan sekolah ini sukses menjadi sekolah rujukan yang ada dikabupaten kediri karena peserta didiknya memiliki guru-guru yang humble, baik, dan sabar.

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 1 Semen Kediri

DAFTAR NAMA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN					
UPTD SMP NEGERI 1 SEMEN KAB. KEDIRI					
NO	NAMA	PANGKAT	L/P	NIP	GURU
1	Tulus Setyowibowo, S. Pd., M. M., M. Pd.	IV/b	L	19600625 198302 1 004	B. Ind
2	Dra. Sudarmaningsih	IV/b	P	19630505 198412 2 009	B. Ind
3	Dra. Samsuniah	IV/b	P	19610919 198903 2 004	IPS
4	Dra. Catur Sri Rahayu	IV/b	P	19640515 199003 2 005	B. Ing
5	Supardi, S. Pd	IV/b	L	19610808 198412 1 006	PKn
6	Purwanti, S. Pd	IV/b	P	19630321 198412 2 002	IPS
7	Suliyah, S. Pd	IV/b	P	19630403 198412 2 012	PKn
8	Drs. Didik Mashuri	IV/b	L	19631227 199003 1 009	MAT
9	Muninggar, S. Pd	IV/b	P	19640102 198403 2 006	B. Jawa
10	Sulis Eko Andayani, S. Pd	IV/b	P	19690326 199702 2 002	IPA
11	Dra. Retno Widodo	IV/b	P	19631209 199601 2 001	B. Ind
12	Moh. Agus Nudin, S. Pd	IV/b	L	19630801 199003 1 011	MAT
13	Hadicahyono, S. Pd	IV/b	L	19701113 199702 2 004	B. Ind

14	Pertiwi Putri, S. Pd	IV/b	P	19680826 199802 2 005	MAT
15	Tri Lestari, S. Pd	IV/b	P	19640805 198512 2 002	IPS
16	Binti Riyantini, S. Pd	IV/b	P	19691210 199702 2 004	MAT
17	Soedjito, S. Pd	IV/b	L	19700610 199802 1 007	IPA
18	Endang Mardiani, S. Pd	IV/a	P	19620328 198403 2 009	IPS
19	Badrul, S. Pd	IV/a	L	19591216 198111 1 002	B. Ind
20	Mien Hartatik, S. Pd	IV/a	P	19631024 198512 2 003	Seni Bud
21	Gunawan, S. Pd	IV/a	L	19630818 198903 1 020	B. Ind
22	Dini Suparwati, S. Pd	IV/a	P	19600522 198703 2 003	IPS
23	Retno Sasongko, S. Pd	IV/a	P	19620228 198303 2 015	PKn
24	Marjani, S. Pd	IV/a	L	19620823 198412 1 001	MAT
25	Eko Hery Santoso, S. Pd	IV/a	L	19661226 198803 1 004	B. Ing
26	Muji Rahayu, S. Pd	IV/a	P	19630702 199003 2 008	MAT
27	Bambang Suharnianto, S. Pd	IV/a	L	19680801 199103 1 012	B. Ing
28	Choirul Falah	IV/a	L	19590801 198603 1 015	BK
29	S Ermawati Dwi Retnani, S. Pd	IV/a	P	19711227 200003 2 004	Seni Bud
30	Moh. Soleh	IV/a	L	19600402 198112 1 002	IPS
31	Muaropah, S. Pd	IV/a	P	19680807 199512 2 006	IPA
32	Nur Farida, S. Pd	III/d	P	19730912 199802 2 002	B. Ing
33	Drs. Gudi Utomo	III/c	L	19610226 200701 1 004	BK
34	Djohan Eko Atmaja, S. Pd	III/c	L	19680418 200701 1 017	IPA
35	Yudi Purwanto D. I., S. Pd	III/b	L	19720904 200604 1 008	Penjas
36	Ma'arufin B. M. H., S. Pd	III/b	L	19741028 200604 1 016	Penjas
37	Christina Tri Ediningrum, S. Pd	III/b	P	19830421 201001 2 023	BK
38	Amin Mukmini, S. Pd	III/b	P	19650822 200801 2 003	IPS
39	Riza Ghulam Zamil, S. Pd. I	III/b	L	19800717 200901 1 010	PAI
40	Faolia Arina Hidayati, S. Pd	III/b	P	19860905 201001 2 016	BK
41	Ruwi Wahyuni, S. Pd	III/a	P	19790711 201408 2 002	B. Ind
42	Ida Fitri Agustina, S. Pd. I	III/a	P	19790826 201408 2 001	PAI
43	Elis Susmawati, S. Pd	III/a	P	19780515 201408 2 007	IPS
44	Hendro Lesmono, S. Si	III/a	L	19781115 201408 1 001	IPA
45	Retno Sulistyorini, S. Pd	III/a	P	19790306 201408 2 004	B. Ing
46	Sri Susilowati, S. Pd		P		Seni Bud
47	Masti'ah, S. E		P		B. Jawa
48	Ida Riyani, S. Pd		P		TIK
49	Susilo Setyo N., S. Pd		L		TIK

50	Dofir, S. Pd		L		PJOK
51	Nurul Khomaril Y., S. Pd		P		IPA
52	Septiana Novitasari, S. Pd		P		PJOK
53	Moh. Zaenal Ma'arif	IV/b	L	19650222 198504 1 001	Koord. TU
54	Mohamad Anas	II/d	L	19730607 199903 1 005	TU
55	Sujarwo	I/d	L	19670503 201408 1 004	TU
56	Samsudin		L		TU
57	R. Iskandar Muda		P		TU
58	Nur Endah Edi Apriliani		L		TU
59	Suharli		L		TU
60	Harsono		L		TU
61	Rukani		L		TU
62	Mat Rifai		P		TU
63	Daryanto		L		Satpam
64	Soim		P		TU
65	Vida Rela		P		TU
66	Erli		P		Perpus

4. Jumlah Siswa di SMP Negeri 1 Semen Kediri

KELAS	VII			VIII			IX		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
A	19	16	35	14	18	32	18	14	32
B	20	16	36	14	18	32	16	16	32
C	20	16	36	13	18	31	17	14	31
D	20	16	36	13	18	31	15	16	31
E	19	16	35	15	16	31	13	13	26
F	20	16	36	12	18	30	17	13	30
G	20	16	36	16	16	32	18	14	32
H	18	18	36	17	15	32	14	16	30
I	16	19	35	16	15	31	17	14	31
TOTAL	172	149	321	130	152	282	145	130	275

JUMLAH SELURUHNYA			
KELAS	L	P	JUMLAH
VII	172	149	321
VIII	130	152	282
IX	145	130	275
JUMLAH	447	431	878

5. Sarana dan Prasarana

Mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Semen ini ada beberapa poin penting yang ada beberapa sarana dan prasarana sangat memadai dan ada beberapa sarana dan prasarannya yang masih dalam tahap pembenahan.

Dalam segi sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Semen ini dapat dikatakan hampir punya segalanya, mulai dari ruang kelas yang sebelumnya hanya 8 kelas untuk satu angkatan kini menjadi 9 kelas dari satu angkatan. Sehingga total keseluruhan ruang kelas sekarang 29 kelas dengan satu kelas terisi 40 siswa, sehingga SMP 1 Semen memiliki hampir 1000 peserta didik. Mulai dari lab bahasa, lab IPA, lab komputer, perpustakaan yang memadai, UKS, kamar mandi yang sangat banya, lapangan olahraga yang sangat luas, serta taman yang baru dibangun sekitar beberapa bulan kemarin.

Mengingat bahwa SMPN 1 Semen ini adalah SMP Negeri terluas nomor tiga di Kabupaten Kediri tidak heran juga bahwa Area kawasan sekolah ini sangat luas. Dengan ke luasannya tersebut tidak heran pula akan adanya ruangan kelas yang banyak yaitu ada dua puluh tujuh

rombongan belajar, dengan belum ruangan-ruangan yang lain seperti halnya ruangan guru, lab ipa, perpustakaan, dll.

Dengan keluasannya tersebut dan tentu saja dengan sarana dan prasarana yang mendukung dan hampir dikatakan lengkap, karena sekarang SMPN 1 Semen ini sendiri telah menyediakan banyak sekali kamar mandi untuk para warga sekolah, disisi lain selain kamar mandi yang sangat memadai ada kantin yang berjejer di sebelah barat kelas sembilan dengan menyediakan berbagai makanan yang tentu saja aman untuk di konsumsi warga sekolah, mengingat sekolah ini baru saja di tunjuk sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri.

Tentang permasalahan sarana prasarana yang belum mendukung adalah bahwasanya SMPN 1 Semen ini belum mempunyai Lab Bahasa dan Lab Komputernya masih dalam tahap pembenahan, dan hanya di gunakan ketika para peserta didik menghadapi Ujian Nasional CBT. Lain halnya dengan belum adanya kedua lab tersebut, SMPN 1 Semen juga belum memiliki aula, dan masih tahap perencanaan.

Dengan tidak memiliki aula tersebut maka para peserta didik mau tidak mau jika ada pengumuman ataupun hal yang berkenaan dengan kepentingan bersama maka peserta didik akan di kumpulkan di lapangan basket, dan tentu saja dengan konsisi yang sangat tidak mendukung karena kepanasan.

Dengan segala sesuatu yang telah di miliki SMPN 1 Semen ini menjadikan sekolah lain ingin menempati SMP ini sebagai gedung

sementara dalam sebuah lembaga baru yang baru berdiri yaitu SMK Negeri 1 Semen dengan jadwal jika pagi sampai dengan jam satu di pakai SMP Negeri 1 Semen.

Pada saat proses pembelajaran dari SMPN 1 Semen ini berakhir, maka akan di gunakan oleh SMKN 1 Semen pada sore hari menjelang maghrib. Dan tentu saja kedua lembaga ini tidak saling berkaitan, karena mereka sama sama memiliki sarana masing-masing hanya saja menggunakan satu gedung dengan lokasi yang sama akan tetapi yang menjadi perbedaan yaitu SMP Negeri 1 Semen ini menyediakan beberapaa ruangan seperti Lab Biologi dan Lab Multimedia untuk dipinjam SMKN 1 Semen guna dijadikan untuk Ruang Guru sementara.

Berbeda dengan ruang guru yang memiliki ruangan tersendiri, peserta didik SMK Negeri 1 Semen ini menggunakan ruangan belajar siswa-siswi SMP Negeri 1 Semen untuk digunakan belajar setelah pembelajaran SMP Negeri 1 Semen berakhir, sehingga menjadi dua fungsi pagi dan siang ruang-ruang kelas ini ini terus digunakan.

Mengenai bangunan meskipun sebagian kecil ada beberapa tempat yang perlu pembenahan, dan itupun menunggu dana dari pemerintah yang datangnya sekitar 3 tahunan untuk menunggu giliran karena ada kurang lebih 51 SMPN yang berada di Kabupaten Kediri yang juga mendapatkan jatah bantuan tersebut.

Untuk peralatan olahraga meliputi properti sepak bola, voly, dan lain-lainnya cukup lengkap karena memang sekolah ini sangat

memperdulikan ekstrakurikuler para siswanya. sekolah ini dilengkapi ruang perpustakaan yang mana siswanya dapat mendapatkan tambahan wawasan keilmuan, juga Lab. IPA untuk mengembangkan pengetahuan akademik siswanya dan pula tak lupa SMPN 1 Semen juga mempunyai 6 LCD.⁴⁷

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga macam yaitu: a) data yang diperoleh dari narasumber /informan, b) data yang diperoleh dari lapangan / tempat dilaksanakannya penelitian, c) data yang diperoleh dari arsip sekolah. Dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Informan / Narasumber

Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Semen ini, peneliti mempunyai beberapam informan yakni Bapak Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik, kedua guru Pendidikan Agama Islam, serta beberapa siswa yang dijadikan sample dalam penggalian data.

2. Tempat dan Peristiwa

Tempat penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMP Negeri yang ada di Kabupaten Kediri dengan beralamatkan di Jln Raya Argowilis No 78 Dsn Bajang Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

⁴⁷ Wawancara dan Penggalian Data oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu Sulis Eko Andayani, Pada Tanggal 9 juni 2020 di Depan Ruang Guru SMP Negeri 1 Semen.

3. Arsip dari Sekolah

Penambahan data selanjutnya yakni profil sekolah yang meliputi daftar peserta didik, daftar nama guru dan tenaga kependidikan, data mengenai sarana dan prasarana sekolah, dan lain-lain peneliti dapatkan dari waka kurikulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif biasanya lebih berfokus kepada melihat, mengkaji, dan menganalisis fenomena yang ada di lapangan dengan sedetail-detailnya. Dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan tiga opsi yakni:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang pertama dilakukan yakni observasi guna mengetahui sejauh mana keadaan di lapangan sebelum terjun lebih dalam. Observasi ini meliputi kultur budaya sekolah, bagaimana faktor-faktor adanya penanaman karakter religius, observasi bagaimana upaya-upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik, serta bentuk-bentuk karakter religius apa yang sudah membudaya. Dan masih banyak data lagi yang perlu di gali melalui observasi.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data kedua yakni metode wawancara. Seperti namanya, metode ini memerlukan bantuan dari orang lain yakni disebut

informan yang mana sebagai pelaku pelaksana penanaman pendidikan karakter. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara terhadap kedua guru Pendidikan Agama Islam yang mana keduanya memiliki perbedaan dalam hal menanamkan karakter religius pada anak baik di dalam dan diluar kelas.

3. Dokumentasi

Untuk memperkuat pengumpulan data dari seorang peneliti, maka dokumentasi sangatlah penting. Dokumentasi bisa berupa foto dan video terkait bagaimana upaya-upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa-siswi SMP Negeri 1 Semen. Untuk dokumentasi biasanya juga harus menyertakan terkait surat-surat formal seperti surat izin penelitian dan surat balasan dari lembaga yang diteliti, dan tentu saja dokumen-dokumen dari sekolah juga bisa di jadikan bukti untuk memperkuat penelitian.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, sampai peneliti mengadakan penelitian di lapangan, hingga dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data ini diawali sejak peneliti telah menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian telah usai. Sehingga teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian hingga penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-

bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.⁴⁸

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh. Kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.⁴⁹

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, analisis data yang dimaksud yakni meliputi:

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, disini peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok dan membuang data yang sekiranya tidak begitu penting untuk di masukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga akan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 224.

⁴⁹ Miles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 45.

mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data tahap selanjutnya.

Dengan begitu, dalam mereduksi data peneliti diperlukan membuat ringkasan yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan keadaan di lapangan. Tujuan dari adanya pembuatan ringkasan ini juga supaya peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penarikan kesimpulan/verifikasi yang merupakan tahap selanjutnya dari reduksi data.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Sehingga perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti di lapangan. Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan lain sebagainya tergantung dengan peneliti memakai cara yang mana yang dianggap lebih memahamkan.⁵⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara

⁵⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan dari Tjetjep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara, namun seiring berjalannya waktu dan bertambahnya data yang telah dikumpulkan maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dalam menarik kesimpulan akhir temuan penelitian yang ada di lapangan.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan pemeriksaan dan pengecekan terhadap keabsahan data adalah sesuatu yang harus dilakukan. Dari data-data penelitian baik dalam bentuk observasi maupun wawancara dengan informan, di padukan dengan dokumen-dokumen pendukung dengan tetap mempertimbangkan aspek kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Berikut 4 kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah pusat dari penelitian, sehingga unsur-unsur yang berkaitan dengan subyektifitas cenderung masih melekat dalam diri seorang peneliti. Sehingga keseluruhan data, baik dalam bentuk pengamatan, wawancara, maupun analisis dokumen yang diperoleh agar tidak menimbulkan keragu-raguan dan penafsiran

⁵¹ Ibid., 19

sepihak, maka pengecekan terhadap kepercayaan data mutlak perlu diperhatikan.

2. Keteralihan (*Transferbility*)

Keteralihan adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti dimana setiap data dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk laporan yang terisi, sehingga akan mempermudah pembaca untuk mengerti dan memahami suatu makna yang terkandung dalam suatu fenomena dan situasi sosial yang terjadi. Dengan menyajikan data secara terperinci setiap makna yang diuraikan, maka peneliti telah bertanggung jawab atas apa yang ditemukan dalam peneliti.

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya harus dilakukan seteliti mungkin yang mana menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Uraian dalam laporan harus dapat mengungkap secara khusus segala sesuatu yang diperlakukan oleh pembaca, penemuan ini sendiri bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafairan diuraikan secara rinci dengan segala macam pertanggung jawaban berdasarkan kejadian di lapangan.⁵²

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan digunakan untuk mensiasati dan menanggulangi berbagai kesalahan baik dalam bentuk konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi dan analisis temuan dan

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 89.

laporan hasil penelitian. Pemeriksaan terhadap berbagai proses baik substansial, teknis dan operasionalisasi penelitian dilakukan oleh pembimbing. Untuk itu pembimbing yang memiliki otoritas untuk mengaudit seluruh proses dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono, kebergantungan dilakukan dengan cara mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian di lapangan, tetapi dapat memberikan data. Untuk itu pengujian kebergantungan (*dependability*) dilakukan dengan cara mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data sampai kesimpulan terus dapat diunjukkan oleh peneliti.

4. *Confirmability*

Confirmability dapat diartikan sebagai pengujian atas hasil penelitian yang tengah dilakukan peneliti di lapangan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian. Oleh karena itu, untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data kepada informan atau pada pihak-pihak yang bersinggungan di lapangan.⁵³

⁵³ Ibid., 90.

Dalam mengkonfirmasi penggalan data (kredibilitas data) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan berkesinambungan. Pengecekan terkait data yang ada di lapangan berupa pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Pengamatan ini dilaksanakan peneliti dengan cara: (a) mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan dalam proses pelaksanaan pendidikan, dan (b) menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami.⁵⁴

⁵⁴ Ibid., 90.